BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu dari banyak negara yang memiliki berbagai jenis usaha dan bisnis. Situasi ekonomi di Indonesia dapat menyebabkan persaingan yang sengit di antara perusahaan-perusahaan yang ada. Ketidakstabilan ekonomi di Indonesia bisa menjadi ancaman bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi kinerja mereka. Fenomena ini dapat mengakibatkan banyak perusahaan menghadapi masalah keuangan.

Kesulitan finansial atau *financial distress* muncul karena tantangan ekonomi yang dialami oleh suatu perusahaan, yang menyebabkan ketidakmampuan dalam mengatasi kondisi tersebut. Biasanya, perusahaan akan mengalami kerugian selama beberapa tahun terakhir dan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya saat jatuh tempo, sehingga akhirnya memasuki keadaan sulit secara finansial atau bahkan mengalami kebangkrutan (Williem & Ugut, 2022).

Selain faktor ekonomi, terdapat banyak alasan lain yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah keuangan. Restu (2024) mengatakan terdapat tiga situasi yang membuat perusahaan mengalami kesulitan finansial, yaitu kurangnya penambahan modal, terlalu banyak utang yang dimiliki perusahaan, dan perusahaan yang terus-menerus mengalami kerugian selama beberapa tahun.

Salah satu dari sekian banyak perusahaan yang sedang mengalami kesulitan finansial adalah yang beroperasi di sektor otomotif. Situasi ini muncul karena banyaknya pelaku bisnis yang terlibat dalam industri otomotif. Sektor otomotif merupakan area yang berfokus pada produksi kendaraan yang memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai alat transportasi (Veron Vebrianty Soputan, 2022).

Berdasarkan pengamatan dari Asosiasi Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), ilustrasi di bawah ini menampilkan data mengenai penjualan kendaraan di Indonesia:

Gambar 1 Grafik Penjualan dan Produksi Otomotif Periode 2020-2024

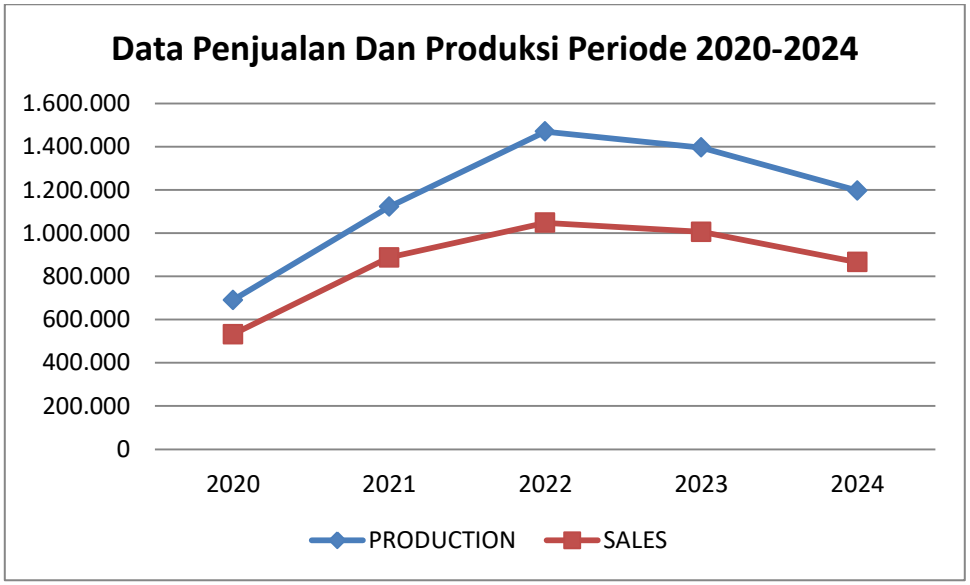

Sumber: GAIKINDO (https://www.gaikindo.or.id)

Penjualan di sektor otomotif pada tahun 2020 mencapai 532.027 unit, dan grafik menunjukkan fluktuasi dengan peningkatan serta penurunan setiap tahunnya, akhirnya mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan total 1.048.040 unit. Angka penjualan tersebut mencerminkan capaian yang berhasil diraih oleh perusahaan otomotif dalam negeri. Namun, terdapat peningkatan penjualan dari tahun 2020 ke 2022, diikuti dengan penurunan dari tahun 2022 hingga 2024. Fluktuasi penjualan ini terjadi karena kondisi ekonomi Indonesia yang belum sepenuhnya stabil. Situasi ini dapat menyebabkan persaingan yang semakin ketat dalam mempertahankan pangsa pasar di sektor otomotif di Indonesia.

Akibatnya, mungkin sejumlah sektor dalam industri mobil saat ini sedang mengalami penurunan atau kebangkrutan akibat menurunnya aktivitas perdagangan yang mungkin akan terus berlanjut di tahun mendatang. Ketiadaan kemampuan dari perusahaan untuk mengambil langkah-langkah pencegahan atas kemungkinan masalah ini akan berujung pada penyusutan skala usaha yang bisa berakhir dengan masalah keuangan serius, bahkan sampai kebangkrutan.

Kondisi ini dapat diamati dari beberapa perusahaan yang tidak mampu memenuhi tenggat waktu pembayaran atau ketika prediksi aliran kas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada. Perusahaan yang mengalami kerugian bersih dan tidak mampu membayar dividen selama beberapa tahun menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mungkin sedang mengalami masalah keuangan atau kesulitan finansial.

Dalam usaha untuk meneliti elemen akuntansi dan potensi risiko yang terdapat di industri otomotif, diperlukan parameter untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan serta untuk memprediksi apakah perusahaan tersebut mungkin akan menghadapi masalah finansial atau bahkan kebangkrutan. Sejumlah ekonom telah melakukan penelitian yang intensif untuk memahami kondisi finansial sebuah perusahaan sehingga para investor tidak keliru dalam menginvestasikan dana mereka pada perusahaan yang ternyata mengalami masalah keuangan (Hutomo et al., 2020).

Ada beberapa metode untuk memprediksi apakah sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, salah satunya dengan menggunakan pendekatan dari model-model seperti Altman, *Springate,* dan *Zmijewski*. Ketiga model ini masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan dalam hal memprediksi masalah finansial. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian terkait isu keuangan dengan berbagai model agar memperoleh ramalan yang paling tepat (Siswanto & Romadon, 2021).

Model Altman (*Z-Score*), *Springate* (*S-Score*), dan *Zmijewski* (*X-Score*) dihitung menggunakan rasio keuangan yang umumnya digunakan untuk meramalkan masalah keuangan. Namun, setiap model memiliki variasi rasio keuangan yang berbeda serta batas potong (*cute-off*) yang tidak sama.

Informasi mengenai kesehatan keuangan dan perkiraan kesulitan finansial sangat penting bagi sebuah perusahaan, yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini juga sangat berguna, terutama untuk para investor yang berniat melakukan investasi di perusahaan otomotif. Meskipun penelitian tentang isu keuangan atau kesulitan finansial telah banyak dilakukan pada perusahaan-

perusahaan di Indonesia, namun studi mengenai kesulitan keuangan di sektor otomotif tergolong langka. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang prediksi terjadinya kesulitan finansial di perusahaan otomotif yang beroperasi di Indonesia.

Mengingat penjelasan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan st udi yang berjudul **"Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diambil, berikut merupakan rumusan masalah penelitian yang dapat ditarik:

a. Bagaimana cara menganalisis financial distress pada perusahaaan otomotif dengan menghitung model Altman Z-Score selama tahun 2020-2024 ?

b. Bagaimana cara menganalisis financial distress pada perusahaaan otomotif dengan menghitung model Springate selama tahun 2020-2024 ?

c. Bagaimana cara menganalisis financial distress pada perusahaaan otomotif dengan menghitung model Zmijewski selama tahun 2020-2024 ?

d. Berapakah tingkat akurasi perhitungan model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski dalam menghitung financial distress pada perusahaan otomotif selama tahun 2020-2024 ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diambil, Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian:

a. Mengetahui situasi financial distress pada perusahaaan otomotif dengan perhitungan model Altman Z-Score selama tahun 2020-2024 ?

b. Mengetahui situasi financial distress pada perusahaaan otomotif dengan perhitungan model Springate selama tahun 2020-2024 ?

c. Mengetahui situasi financial distress pada perusahaaan otomotif dengan perhitungan model Zmijewski selama tahun 2020-2024 ?

d. Mengetahui seberapa tepat perhitungan model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski dalam menghitung financial distress pada perusahaan otomotif selama tahun 2020-2024 ?

1.4 Manfaat

a. Bagi Perusahaan

Peneliti mengharapkan bahwa temuan dari studi ini bisa menjadi panduan dalam pengambilan keputusan kebijakan, sehingga perusahaan, terutama para manajer, dapat mengatasi isu keuangan dengan efisien dan menghindari terjadinya kesulitan finansial. Memahami situasi keuangan perusahaan sangat krusial untuk mendeteksi kemungkinan kebangkrutan dan melakukan tindakan pencegahan yang diperlukan. Ulasan mengenai skema modal dan aliran kas, contohnya, bisa membantu perusahaan dalam mengenali indikasi awal kesulitan keuangan dan merencanakan langkah-langkah penanggulangan yang efisien.

b. Bagi Investor

Peneliti mengharapkan bahwa temuan dari studi ini mampu memberikan penjelasan mengenai kondisi perusahaan yang bisa membantu dalam menentukan kapan dan di mana seharusnya menyalurkan kepercayaan investasinya di suatu perusahaan.

c. Bagi Akademis

Peneliti mengharapkan bahwa temuan dari studi ini dapat memperkaya pemahaman serta pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk kajian teoritis dan referensi bagi penelitian yang akan datang.

Dengan mencapai sasaran-sasaran yang telah disebutkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berguna bagi para pelaku bisnis mengenai kesulitan keuangan, khususnya dalam sektor otomotif.